

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR SOSIOLOGI SISWA
DENGAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR
SOSIOLOGI DI PERPUSTAKAAN SEKOLAH
SMA NEGERI 4 BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



OLEH :

**ARNELIZA INDAH PERMATA SARI
1206050/2012**

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Hubungan Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber
Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi**

Nama : Arneliza Indah Permata Sari
BP/NIM : 2012/1206050
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Zafri, M. Pd
NIP. 19590910 198603 1 003

Pembimbing II

Junaidi, S. Pd., M. Si
NIP. 19680622 199403 1 002

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M. Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

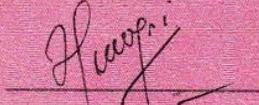
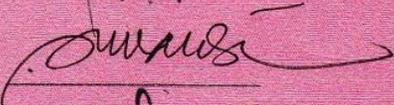
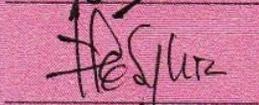
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 02 Februari 2017**

**Hubungan Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber
Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi**

**Nama : Arneliza Indah Permata Sari
BP/Nim : 2012/1206050
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	
2. Sekretaris	: Junaidi, S.Pd., M.Si	
3. Anggota	: Drs. Gusrareddi, M.Pd	
4. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si	
5. Anggota	: Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arneliza Indah Permata Sari
NIM/BP : 1206050/2012
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul **“Hubungan Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Sosiologi


Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

Saya yang menyatakan,


Arneliza Indah Permata Sari
2012/1206050

ABSTRAK

Arneliza Indah Permata Sari (1206050). Hubungan Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi. Skripsi. Jurusan Sosiologi-FIS UNP Padang. 2017.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi pada siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi yaitu kurang konsistennya antara minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah. Sehubungan dengan itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi.

Jenis penelitian ini *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi, yang terdiri dari siswa kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4, XI IPS 5 yang berjumlah 186 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 65 orang yang ditentukan menggunakan rumus *slovin* dengan teknik pengambilan sampel, yaitu *Proportional Random Sampling*. Data minat belajar Sosiologi siswa diperoleh melalui penyebaran angket dan data pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah diperoleh dari dokumentasi buku kunjungan dan buku peminjaman di perpustakaan sekolah dari staf perpustakaan SMA N 4 Bukittinggi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Spearman Rho*.

Dari analisa data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} 0,212 < r_{tabel} 0,244$. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tidak terdapat hubungan antara minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi. Berdasarkan uji hipotesis keempat indikator minat belajar Sosiologi siswa yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan siswa, dan perhatian siswa tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah, diperoleh $r_{hitung} < r_{tabel}$. Namun, secara khusus berdasarkan uji hipotesis antara minat belajar Sosiologi siswa dengan dua indikator pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah diperoleh hasil bahwa hanya ada satu indikator yang memiliki korelasi, yaitu indikator datang membaca buku Sosiologi, diperoleh hasil $r_{hitung} 0,322 > r_{tabel} 0,244$.

Berdasarkan kesimpulan, disarankan kepada siswa agar dapat mengaplikasikan kembali minat belajar Sosiologinya terhadap pemanfaatan sumber belajar sosiologi di perpustakaan sekolah, agar pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah dapat meningkat.

Kata Kunci: Minat Belajar, Pemanfaatan Sumber Belajar, dan Perpustakaan Sekolah

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Hubungan Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda (Alm. Mukhlis Busro) dan Ibunda (Nurlaili) dan seluruh keluargaku yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberi petunjuk, memberikan masukan, arahan, nasehat-nasehat dan kepercayaan kepada penulis

dalam penulisan skripsi ini dan bapak Junaidi, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.

3. Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si, Bapak Drs. Gusraredi, M.Pd, Ibu Desri Nora AN, S.Pd., M.Pd, selaku penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik, saran dan arahan kepada penulis, demi penyempurnaan skripsi.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si, Ketua jurusan sosiologi dan Ibu Ike Sylvia, S.IP., M.Si selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis demi kelancaran penulisan skripsi.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
6. Kepala Kantor Kesbang dan Politik Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin tempat penelitian.
7. Kepala sekolah, staf pengajar dan siswa-siswi SMA Negeri 4 Bukittinggi yang telah memberi izin dan memberikan kemudahan dalam penelitian.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa jurusan sosiologi angkatan 2012 terkhusus untuk fitra, nurul, tira, dewi, rahmi, ririn, sulis, ai, nola, dan feji, serta semua pihak yang ikut memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga petunjuk, bimbingan dan motivasi yang bapak, ibu dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan tulisan ini dimasa yang akan datang.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	13
C. Rumusan Masalah	14
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pemanfaatan Sumber Belajar	16
1. Pengertian Sumber Belajar	16
2. Fungsi-fungsi Sumber Belajar	17
3. Jenis-jenis Sumber Belajar.....	18
B. Perpustakaan Sekolah.....	19
C. Minat Belajar	21
1. Pengertian Minat	22
2. Pengertian Belajar	22
3. Indikator Minat Belajar	25
D. Pembelajaran Sosiologi	26
E. Landasan Teori.....	28
F. Studi Relevan	30
G. Kerangka Berfikir	31
H. Hipotesis Penelitian	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	36
D. Jenis dan Sumber Data	37
E. Prosedur Penelitian	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	50
B. Uji Persyaratan Penelitian	78

C. Uji Hipotesis.....	79
D. Pembahasan	80
E. Implikasi	84
F. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Koleksi Buku Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA N 4 Bukittinggi	7
2. Data Pengunjung yang Datang dengan Tujuan Membaca Buku Sosiologi Oleh Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015-2015/2016	8
3. Data Peminjaman Buku Sosiologi di Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi Tahun Ajaran 2014/2015-2015/2016	9
4. Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi	35
5. Sampel Penelitian	36
6. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan	40
7. Kisi-kisi Instrumen	41
8. Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2015/2016 SMA N 4 Bukittinggi	43
9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	44
10. Konversi Skala Lima (Stanfive)	46
11. Statistik Dasar Minat Belajar Sosiologi Siswa dan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	52
12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Sosiologi Siswa	52
13. Pemusatan Data Minat Belajar Sosiologi Siswa	53
14. Variasi Data Minat Belajar Sosiologi Siswa	54
15. Konversi Skala Lima (Stanfive)	54
16. Hasil Statistik Kategorisasi Minat Belajar Sosiologi Siswa	56
17. Distribusi Frekuensi Indikator Perasaan Senang	58
18. Pemusatan Data Indikator Perasaan Senang	59
19. Variasi Data Indikator Perasaan Senang	60
20. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Perasaan Senang	60

21. Distribusi Frekuensi Indikator Keterlibatan Siswa	62
22. Pemusatan Data Indikator Keterlibatan Siswa	63
23. Variasi Data Indikator Keterlibatan Siswa	64
24. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Keterlibatan Siswa	64
25. Distribusi Frekuensi Indikator Ketertarikan Siswa	66
26. Pemusatan Data Indikator Ketertarikan Siswa	67
27. Variasi Data Indikator Ketertarikan Siswa	68
28. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Ketertarikan Siswa	68
29. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian Siswa	70
30. Pemusatan Data Indikator Perhatian Siswa	72
31. Variasi Data Indikator Perhatian Siswa	73
32. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Perhatian Siswa	73
33. Perbandingan Data per Indikator Minat Belajar Sosiologi Siswa	74
34. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	75
35. Pemusatan Data Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	76
36. Variasi Data Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	76
37. Konversi Skala Lima (Stanfive)	78
38. Uji Normalitas	
39. Hasil Statistik Kategorisasi Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	80
40. Deskripsi Data Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	81
41. Hasil Uji Korelasi Antara Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Indikator Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah	81
42. Hasil Uji Korelasi antara Indikator Minat Belajar Sosiologi Siswa dengan Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi di Perpustakaan Sekolah	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik Distribusi Skor Minat Belajar Sosiologi Siswa	53
2. Diagram Kategori Minat Belajar Sosiologi Siswa	59
3. Grafik distribusi Skor Indikator Perasaan Senang	61
4. Grafik Indikator Perasaan Senang	63
5. Grafik Distribusi Skor Keterlibatan Siswa	65
6. Grafik Indikator Keterlibatan Siswa	67
7. Grafik Distribusi Skor Ketertarikan Siswa	69
8. Grafik Indikator Ketertarikan Siswa	72
9. Grafik Distribusi Skor Perhatian Siswa	73
10. Grafik Indikator Perhatian Siswa	74
11. Grafik Perbandingan Data per Indikator Minat Belajar Sosiologi	75
12. Grafik Distribusi Skor Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	77
13. Diagram Kategori Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi	81

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian	91
2. Rekapitulasi Skor Uji Coba Angket Penelitian.....	95
3. Uji Validitas Instrumen Angket Uji Coba Penelitian.....	96
4. Uji Reliabilitas Angket Uji Coba Penelitian	99
5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	102
6. Angket Penelitian	106
7. Rekapitulasi Skor Angket Penelitian (X).....	110
8. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Perasaan Senang	111
9. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Keterlibatan Siswa	114
10. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Ketertarikan Siswa	118
11. Hasil Statistik Kategorisasi Indikator Perhatian Siswa	122
12. Data Pemanfaatan Sumber Belajar Sosiologi (Y).....	125
13. Uji Normalitas Variabel X	127
14. Uji Normalitas Variabel Y	129
15. Uji Hipotesis	130
16. Uji Hipotesis Indikator 1 dengan Y	132
17. Uji Hipotesis Indikator 2 dengan Y	134
18. Uji Hipotesis Indikator 3 dengan Y	136
19. Uji Hipotesis Indikator 4 dengan Y	138
20. Uji hipotesis minat belajar sosiologi siswa dengan kunjungan ke perpustakaan (datang membaca buku sosiologi)	140
21. Uji hipotesis minat belajar sosiologi siswa dengan peminjaman buku sosiologi.....	142
22. Nilai-nilai <i>Spearman Rho</i>	143
23. Nilai kritis L untuk uji Liliefors	144
24. Tabel Distribusi Z	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pada era globalisasi ini, pembaharuan disegala bidang terus ditingkatkan terutama dalam bidang pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena setiap orang membutuhkan pendidikan dalam hidupnya. Pentingnya pendidikan memacu pemerintah untuk meningkatkan kualitasnya dari tahun ke tahun, agar sumber daya manusianya benar-benar siap dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan pada dasarnya, usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Dalam Undang-undang Republik Indonesia nomor, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara” (sumberdaya.ristekdikti.go.id).

Sedangkan Peraturan Pemerintah Nomor, 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat (9) menyatakan bahwa:

“Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana prasarana minimal yang meliputi ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang baik, maka pemerintah menjalankan berbagai kebijakan dalam pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan nasional. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang berfokus pada pengembangan kemampuan. Untuk itu, Depdiknas mengembangkan suatu kurikulum dasar berbasis kompetensi dengan mengacu pada empat pilar pendidikan yang dikemukakan oleh UNESCO, yaitu belajar memahami (*learning to know*), belajar melakukan (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*), dan belajar bekerjasama atau hidup dalam kebersamaan (*learning live together*) (Mulyasa, 2003: 5).

Usaha lain yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menetapkan kurikulum SMA pada mata pelajaran Sosiologi. Pelajaran Sosiologi di SMA merupakan salah satu mata pelajaran dalam program IPS. Sosiologi merupakan cabang ilmu yang mengkaji gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa sosial yang secara nyata terjadi dalam masyarakat. Sosiologi mempelajari masyarakat dalam keseluruhannya dan hubungan-hubungan antara orang-orang dalam masyarakat secara umum (Soerjono, 2003: 15). Mata pelajaran Sosiologi dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan pemahaman fenomena kehidupan sehari-hari yang materi pelajarannya mencakup konsep-konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis dalam pengkajian berbagai fenomena dan permasalahan yang ditemui dalam kehidupan nyata di masyarakat (Sapriya, 2012: 214).

Tujuan pembelajaran Sosiologi di Sekolah Menengah Atas mencakup dua aspek yaitu kognitif dan praktis. Aspek kognitif adalah pengajaran Sosiologi dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar Sosiologi agar siswa mampu memahami dan menelaah secara rasional komponen-komponen dari individu, kebudayaan, dan masyarakat sebagai suatu sistem. Sedangkan aspek praktis dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan sikap dan perilaku siswa yang rasional dan praktis dalam menghadapi kemajemukan masyarakat, kebudayaan, situasi sosial, serta berbagai masalah sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari

Menurut Permen Diknas No 22 Tahun 2006 tentang standar isi, perlu diketahui bahwa mata pelajaran Sosiologi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep-konsep Sosiologi, seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik sampai dengan terciptanya integrasi sosial.
2. Memahami berbagai peran sosial dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menumbuhkan sikap, kesadaran, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Menurut DEPDIKNAS (2006: 2) karakteristik mata pelajaran Sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Sosiologi merupakan disiplin intelektual mengenai pengembangan pengetahuan yang sistematis dan terandalkan tentang hubungan sosial manusia pada umumnya.
2. Materi Sosiologi mempelajari perilaku dan interaksi perilaku keluarga, menelusuri asal usul pertumbuhan serta menganalisis pengaruh kegiatan keluarga.
3. Tema-tema dalam Sosiologi dipilih dan bersumber serta merupakan kajian tentang masyarakat dan perilaku manusia dalam meneliti kelompok yang dibangunnya, kelompok

tersebut mencakup keluarga, komunitas, pemerintahan dan berbagai organisasi sosial, agama, politik dan bisnis.

4. Materi-materi sosial dikembangkan sebagai suatu lembaga pengetahuan ilmiah, bukan lagi spekulatif di belakang meja dan observasi impresionis.

Begitu besarnya peranan Sosiologi dalam kehidupan manusia akan diharapkan mata pelajaran Sosiologi di sekolah dapat dikuasai oleh siswa. Oleh karena itu, pemerintah, sekolah, dan guru harus bekerjasama untuk menciptakan suatu pembelajaran yang baik. Salah satunya adalah dalam meningkatkan kualitas mata pelajaran Sosiologi sesuai dengan tujuan pembelajaran Sosiologi tersebut agar siswa tertarik dan berminat untuk belajar. Labor mata pelajaran Sosiologi adalah masyarakat, maka banyak yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar mata pelajaran Sosiologi. Sumber belajar merupakan kepunyaan guru dan siswa, jadi seharusnya siswa juga memiliki sumber belajar, tidak hanya mengharap dari guru saja, melainkan siswa bisa secara mandiri memanfaatkan sumber belajar yang ada agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Sumber belajar tentunya tidak terlepas dari keberadaan buku materi pelajaran, karena sampai saat ini buku pelajaran tetap menjadi sumber belajar yang tepat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Buku pelajaran merupakan salah satu sumber yang paling banyak digunakan oleh siswa maupun guru diantara sumber belajar yang lain. AECT (*Association For Education Communication and Technology*) dalam Sanjaya (2008: 228-230), mengklasifikasikan sumber belajar menjadi enam, yaitu: 1) pesan, semua bidang studi yang harus diajarkan kepada siswa, 2) orang, contohnya guru, tutor, siswa, atau orang-orang yang mungkin berinteraksi dengan siswa, 3)

bahan, contohnya slide, film, audio, buku, modul, majalah, dan lain-lain, 4) alat, contohnya proyektor slide, video tape, radio, televisi, dan lain-lain, 5) teknik, contohnya belajar sendiri, simulasi, demonstrasi, ceramah, tanya jawab, dan lain-lain, 6) lingkungan, contohnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, museum, taman, suasana belajar, dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, diperlukan berbagai sumber belajar. Peranan siswa dalam memilih sumber belajar sangat berpengaruh kepada proses pembelajaran baik yang dilakukan di dalam kelas (*in door*) maupun di luar kelas (*out door*). Sumber belajar yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran sudah tercantum dalam perencanaan atau program pembelajaran. Artinya, siswa harus menyesuaikan kebutuhan sumber belajar berdasarkan tujuan, materi, dan tujuan pembelajaran. Dalam hal ini, siswa harus memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis sumber belajar, memilih dan menentukan sumber belajar yang sesuai serta menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber belajar utama yang menunjang kualitas pendidikan dan pengajaran dengan cara memperkaya setiap pendidikan. Fungsinya tidak lagi terpisah dari proses pendidikan itu sendiri, tetapi justru harus terlibat di dalamnya, yaitu proses berlangsungnya belajar mengajar, memang pada suatu masa perpustakaan sama sekali tidak dilibatkan dalam proses pengajaran, karena pengajaran terbatas berlangsung di dalam kelas dan terbatas pula pada buku catatan yang ada. Perpustakaan tidak lebih dari gudang dan melayani

jika dibutuhkan saja. Fungsi perpustakaan demikian ini sudah pada waktunya berubah sejalan dengan perubahan-perubahan dalam pembaharuan pendidikan.

Perubahan tersebut adalah memfungsikan koleksi perpustakaan dan pelayanan ke dalam setiap tingkat dan proses belajar mengajar. Karena hanya dengan melibatkan perpustakaan secara langsung dalam proses belajar mengajar, perpustakaan akan menjadi sumber pendorong bagi kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi tugas utama perpustakaan ialah mengelola ilmu dan pengetahuan sehingga belajar akan lebih dapat bermakna dan memuaskan. Tersedianya bahan-bahan pustaka dan buku-buku pelajaran yang merupakan sumber belajar akan menunjang minat belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal di SMA N 4 Bukittinggi pada tanggal 16 Mei 2016, terlihat bahwa dari buku kunjungan dan buku peminjaman yang ada di perpustakaan sekolah, pemanfaatan sumber belajar sosiologi oleh siswa kelas XI IPS pada tahun 2015/2016 rendah. Rendahnya ini dilihat dari tahun 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan data kunjungan yang datang dengan tujuan membaca buku Sosiologi dan meminjam buku Sosiologi pada tahun 2014/2015-2015/2016 mengalami penurunan, padahal dari jumlah koleksi buku sosiologi kelas XI IPS di perpustakaan sekolah cukup memadai. Berikut data mengenai jumlah koleksi buku Sosiologi, data pengunjung yang datang dengan tujuan membaca buku sosiologi, dan data peminjaman buku Sosiologi oleh siswa kelas XI IPS:

Tabel 1
Jumlah Koleksi Buku Sosiologi di Perpustakaan Sekolah SMA N 4
Bukittinggi

Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah		Jumlah
Paket	Penunjang	Paket	Penunjang	Paket	Penunjang	Paket	Penunjang	
130	290	350	272	96	135	576	697	1273

Sumber : Staf Perpustakaan Sekolah SMA N 4 Bukittinggi

Dari data jumlah koleksi buku Sosiologi yang terdapat di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi, buku paket Sosiologi yang banyak tersedia adalah buku paket Sosiologi kelas XI dengan jumlah buku paket Sosiologi sebanyak 350 dan buku penunjang sebanyak 272, namun jika dilihat dari data pengunjung yang datang dengan tujuan membaca buku Sosiologi pada tahun 2015/2016 terlihat rendah. Berikut data pengunjung yang datang dengan tujuan membaca buku Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi:

Tabel 2
Data Kunjungan yang Datang dengan Tujuan Membaca Buku Sosiologi Oleh
Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi
Tahun 2014/2015-2015/2016

Bulan	Tahun	
	2014/2015	2015/2016
Juli	-	8
Agustus	21	19
September	25	16
Oktober	16	21
November	19	18
Desember	-	-
Januari	13	21
Februari	22	24
Maret	26	12
April	9	6
Mei	11	-
Juni	-	-
Jumlah	162	145
Jumlah Siswa	175	186
Rata-rata per bulan	14	12

Sumber : Staf Perpustakaan Sekolah SMA N 4 Bukittinggi

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa data kunjungan yang datang dengan tujuan membaca buku Sosiologi di perpustakaan sekolah oleh siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi pada tahun 2015/2016 mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata pengunjung yang datang membaca buku Sosiologi di perpustakaan perbulan pada tahun 2014/2015 berjumlah 14 siswa dan pada tahun 2015/2016 berjumlah 12 siswa.

Hal ini dapat dikatakan bahwa siswa kelas XI IPS pada tahun 2015/2016 yang datang membaca buku Sosiologi di perpustakaan sekolah rendah. Begitu juga halnya dengan data peminjaman buku Sosiologi di

perpustakaan sekolah, berikut data peminjaman buku Sosiologi oleh siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi:

Tabel 3
Data Peminjaman Buku Sosiologi di Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi Tahun 2014/2015-2015/2016

Bulan	Tahun	
	2014/2015	2015/2016
Juli	-	-
Agustus	12	-
September	16	8
Oktober	11	4
November	7	11
Desember	-	-
Januari	5	2
Februari	13	16
Maret	6	12
April	-	2
Mei	7	-
Juni	-	-
Jumlah	77	53
Jumlah Siswa	175	186
Rata-rata per bulan	6	4

Sumber : Staf Perpustakaan Sekolah SMA N 4 Bukittinggi

Pada tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah peminjaman buku Sosiologi rata-rata per bulan pada tahun 2014/2015 sebanyak 6 siswa, dan pada tahun 2015/2016 sebanyak 4 siswa.

Secara umum, faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan di pengaruhi oleh faktor intern dan ekstern (Rohani, 1997: 107), yaitu:

1. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal di dalam diri siswa, seperti kesadaran, motivasi, minat, kemampuan, kebutuhan, dan kenyamanan dalam diri pengguna.
2. Faktor ekstern, yaitu faktor yang berasal di luar diri siswa, seperti ketersediaan sumber belajar, variasi sumber belajar, kuantitas sumber belajar, kualitas sumber belajar, kemudahan akses terhadap sumber belajar, bentuk dan jenis

sumber belajar, proses pembelajaran, ruang, dan sistem yang berlaku di lingkungan sekolah.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sumber belajar yang telah disebutkan tersebut, salah satunya adalah minat. Minat belajar merupakan bentuk sikap ketertarikan atau sepenuhnya terlibat dengan suatu kegiatan, karena menyadari pentingnya atau bernilainya kegiatan tersebut (Syah, 2011: 153). Tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat, dan tidak mudah bosan dengan apa yang di pelajari. Menurut Slameto (2010: 180), minat belajar seorang siswa dapat dilihat dari perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila siswa memiliki minat belajar yang besar, serta didukung dengan pemanfaatan sumber belajar di perpustakaan sekolah guna menunjang kegiatan belajarnya.

Dilatar belakangi oleh observasi awal peneliti mengenai data pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah tahun 2015/2016, peneliti melakukan wawancara dengan guru Sosiologi mengenai minat belajar siswa kelas XI IPS tahun 2015/2016 dalam belajar sosiologi, yang peneliti lakukan pada tanggal 14 September 2016 di SMA N 4 Bukittinggi dengan ibu Fitriyanti, yang mengatakan bahwa:

“Anak kelas XI IPS di sini memiliki minat yang berbeda-beda dalam belajar. Sebagian ada yang berminat, sebagian lagi ada juga yang tidak berminat saat mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang antusias, aktif, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran merupakan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, namun dari mereka yang berminat pun hanya beberapa orang saja yang mempunyai buku sosiologi. Sedangkan siswa yang kurang

berminat dalam belajar, lebih mengharapkan penjelasan dari guru. Padahal materi yang di pelajari dalam sosiologi itu sangat menarik, baik itu mengenai individu, kelompok, maupun masyarakat. Sehingga mereka dapat terampil dalam bersikap dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari”.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru Sosiologi tersebut, dapat dikatakan bahwa minat belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS tahun 2015/2016 memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang aktif dan pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan Velia siswi kelas XI IPS 5 pada tanggal 14 September 2016, mengatakan bahwa:

“Pelajaran IPS yang saya senangi itu yang pertama pelajaran ekonomi dan yang kedua pelajaran sosiologi. Saya senang belajar sosiologi itu karena sosiologi itu mudah untuk dipelajari dan dipahami, karena berkaitan erat dengan kehidupan disekitar kita. Cara guru menjelaskan pun juga mudah untuk saya pahami, karena pada saat guru menjelaskan suatu materi, guru tersebut mengaitkan materi itu dengan contoh-contoh nyata yang ada di lingkungan sekitar maupun di kehidupan sehari-hari. Sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung saya selalu aktif bertanya agar pengetahuan saya lebih luas dalam memahami kehidupan sosial di masyarakat”.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan, dan Velia mengatakan bahwa:

“Saya sangat jarang ke perpustakaan, selama saya naik ke kelas XI saya hanya sekali ke perpustakaan, itupun hanya membaca buku sosiologi dan kebetulan waktu itu ada tugas dari guru untuk mencari bahan tentang masyarakat multikultural”.

Hal yang serupa juga disampaikan oleh Aditya Rey Shandi siswa kelas XI IPS 5, mengatakan bahwa:

“Saya sangat senang belajar sosiologi, menurut saya pelajaran sosiologi itu merupakan pelajaran yang sangat menarik dari pelajaran yang lain. Menariknya sosiologi itu karena mempelajari individu, masyarakat, dan kebudayaan secara keseluruhan”.

Selain itu peneliti juga wawancarai mengenai pemanfaatan sumber belajar sosiologi di perpustakaan, Aditya mengatakan bahwa:

“Saya ke perpustakaan hanya sekedar berkunjung saja dan tidak pernah sekali pun memanfaatkan buku sosiologi baik itu dalam hal membaca maupun meminjam”.

Selain melakukan wawancara dengan siswa yang berminat tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang kurang berminat dalam belajar Sosiologi. Berikut wawancaranya:

Wawancara dengan Syahrul Ramadhan siswa kelas XI IPS 3, pada tanggal 15 September 2016 :

“Kalau ditanya mengenai senang atau tidaknya belajar sosiologi, memang saya tidak begitu menyukai pelajaran sosiologi buk, tetapi saya juga berusaha untuk bisa memahami materi yang ada di dalam pelajaran sosiologi. Maka dari itu saya mengunjungi perpustakaan untuk sekedar membaca dan juga meminjam buku sosiologi. Soalnya buku pegangan sosiologi siswa hanya LKS saja buk”.

Kemudian peneliti juga mewawancarai Rostati siswi kelas XI IPS 3, mengatakan bahwa:

“Pada saat belajar saya memang tidak begitu aktif, namun pada saat guru menjelaskan saya selalu berusaha mencatat apa yang dijelaskannya, karena materi yang ada di LKS tidak begitu lengkap. Sehingga saya lebih banyak memanfaatkan buku sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah”.

Diyakini bahwa minat itu sangatlah penting bagi siswa dalam proses pembelajaran, karena seluruh kerja tanpa minat tidak akan berhasil. Pelajaran akan berjalan lancar apabila ada minat, anak-anak malas, tidak belajar, gagal, karena tidak ada minat (Sutarno, 1998: 58). Semakin kuat minat siswa dalam belajar Sosiologi, maka akan semakin besar kemauan siswa untuk mempelajari lebih dalam tentang Sosiologi, sehingga memunculkan minat

siswa dalam memanfaatkan perpustakaan untuk membaca atau pun memanfaatkan literatur-literatur yang berkaitan dengan Sosiologi sebagai penunjang belajarnya.

Setelah ditelusuri lebih lanjut, siswa yang masih bertahan atau yang masih memanfaatkan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah adalah siswa yang minatnya dalam belajar Sosiologi biasa-biasa saja. Sedangkan siswa yang minatnya tinggi dalam belajar Sosiologi terlihat jarang dan ada juga yang tidak pernah memanfaatkan sumber belajar Sosiologi yang ada di perpustakaan sekolah.

Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh David Mc Clelland mengenai teori motivasi berprestasi, dalam teorinya Mc Clelland menyatakan bahwa seseorang yang memanfaatkan waktu luangnya semaksimal mungkin untuk sesuatu yang bermanfaat, maka orang tersebut memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Namun pada kenyataannya siswa yang memanfaatkan waktu luangnya adalah siswa yang minat belajarnya biasa-biasa saja dalam belajar Sosiologi.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian guna mengkaji apakah ada hubungan minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi. Dimana pemanfaatan sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk kepentingan proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari proses interaksi siswa dengan berbagai macam sumber belajar. Pemanfaatan sumber belajar Sosiologi dapat dilihat dari data kunjungan yang datang dengan tujuan membaca buku Sosiologi dan data peminjaman buku Sosiologi oleh siswa kelas XI IPS SMA N 4 Bukittinggi.
2. Minat belajar Sosiologi. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan, kecenderungan untuk selalu memperhatikan yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya. Sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan tingkah laku. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengetahui minat belajar Sosiologi siswa dengan cara menyebarkan angket kepada siswa, kemudian data yang diperoleh akan diolah dan diukur sehingga dapat mengetahui seberapa besar minat siswa dalam belajar Sosiologi. Indikator minat belajar yang dimaksud adalah: (a) perasaan senang, (b) keterlibatan siswa, (c) ketertarikan siswa, (d) perhatian siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu apakah terdapat hubungan antara minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA Negeri 4 Bukittinggi ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas diketahui tujuan pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui hubungan antara minat belajar Sosiologi siswa dengan pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah SMA N 4 Bukittinggi.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat menambah khasanah bahan pustaka baik di tingkat jurusan, fakultas maupun universitas.
- b. Sebagai rujukan bagi pembaca yang akan mengkaji topik yang sama.

2. Manfaat praktis:

- a. Bagi guru mata pelajaran Sosiologi

Penelitian ini dapat dipakai sebagai masukan dalam meningkatkan minat siswa dalam belajar Sosiologi melalui pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan sekolah.

- b. Bagi siswa

Diharapkan dalam proses pembelajaran, siswa lebih meningkatkan kembali minat belajarnya dalam belajar Sosiologi agar pemanfaatan sumber belajar Sosiologi di perpustakaan dapat meningkat.